

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



HUBUNGAN PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI DI DESA LUBUK SUKON KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Yuli Zuhkrina, Martina

¹⁾ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email Korespondensi: yuli_kebidanan@abulyatama.ac.id

Diterima 7 Januari 2023; Disetujui 16 April 2023; Dipublikasi 29 April 2023

Abstract: *Providing a stimulus such as baby massage is very important for every baby to get better sleep quality and increase appetite. This can support the process of perfect baby development, so that cases of stunting which have been a problem in Aceh and even Indonesia can be resolved. There are 44.2% of infants in Indonesia who experience sleep problems such as frequent awakenings at night. This type of research is quasi-experimental with a one group pre-test and post-test approach without a control group design. This research was conducted in Lubuk Sukon Village, Ingin Jaya District, Aceh Besar from 04 to 17 May 2023. The population in this study were all infants aged 3-12 months, namely 26 respondents. The sampling technique used is Accidental Sampling. The data was collected by observing the pretest process in infants using the Developmental Pre-Screening Questionnaire, then giving the baby massage treatment, then carrying out the posttest by observing again using the Developmental Pre-Screening Questionnaire after 3 days. The data analysis design used univariate analysis and bivariate analysis using the Normality test, namely the Shapiro-Wilk test with a significant level of 0.05 and the Difference test to compare the average pretest and posttest values of one sample, if the data is normally distributed, the Paired T Test is performed. Meanwhile, if one or both of the results of the normality test are not normally distributed, then a non-parametric statistical test is performed using the Wilcoxon test. The conclusion is that there is an increase in the quality of baby's sleep before being given (pretest) baby massage stimulus which is mostly in the less category, namely 61.5%, while after being given (posttest) baby massage stimulation, the quality of baby's sleep is in the good category, namely 84.46%. The results of the Wilcoxon statistical test obtained a p-value = 0.000, which means that there is a significant relationship between the pretest and posttest baby massage groups on the quality of baby sleep in Lubuk Sukon Village, Ingin Jaya District, Aceh Besar.*

Keywords: *Baby Massage, Baby Sleep Quality*

Abstrak: Pemberian stimulus seperti pijat bayi sangat penting didapatkan oleh setiap bayi untuk mendapatkan kualitas tidur yang lebih baik dan peningkatan nafsu makan. Hal ini dapat mendukung proses perkembangan bayi yang sempurna, sehingga kasus stunting yang selama ini jadi permasalahan di Aceh bahkan Indonesia dapat teratasi. Terdapat 44,2% bayi di Indonesia yang mengalami masalah tidur seperti gangguan sering terbangun di malam hari. Jenis penelitian ini yaitu *quasi experimental* dengan pendekatan *one group pre test and post test without control group design*. Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 04 s/d 17 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bayi umur 3-12 bulan yaitu berjumlah 26 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dengan proses pretes observasi pada bayi menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*, kemudian diberikan perlakuan pijatan bayi, selanjutnya dilakukan posttest dengan mengobservasi kembali menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)* setelah 3 hari. Rancangan analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji Normalitas yaitu dengan uji *Shapiro-Wilk* taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dan uji Perbedaan untuk membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest dari satu sampel, apabila data tersebut berdistribusi normal maka dilakukan uji *Paired T Test*. Sedangkan jika salah satu atau kedua hasil dari uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik *Non Parametric* dengan uji *Wilcoxon*. Kesimpulan terdapat peningkatan kualitas tidur bayi sebelum diberikan (*pretest*) stimulus pijat bayi terbanyak berada pada katagori kurang yaitu 61,5%, sedangkan sesudah diberikan (*posttest*) stimulasi pijat bayi kualitas tidur bayi berada pada katagori baik yaitu sebanyak 84,46%. Hasil uji

statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value*=0,000 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kelompok *pretest* dan *posttest* pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: Pijat Bayi, Kualitas Tidur Bayi.

PENDAHULUAN

Golgen age merupakan periode emas yang dimulai pada saat janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun (1000 HPK). Pada periode ini masa paling penting dan kritis untuk pertumbuhan dan perkembangan terutama pertumbuhan otak anak, sehingga dibutuhkan perhatian khusus. Bayi yang dapat tumbuh dan berkembang sempurna merupakan dambaan setiap orang tua. Bayi ini merupakan aset bangsa yang sangat berharga dimasa mendatang. Kondisi pertumbuhan bayi yang terhambat dapat berpengaruh pada kesehatannya dan kualitas dari sumber daya manusia dimasa depan (Kemenkes RI, 2018).

Tahap pertama kehidupan seorang manusia dimulai pada masa bayi setelah terlahir dari rahim ibunya dan memerlukan adaptasi dengan lingkungan diluar rahim dimana ini menjadi masa kritis dari perkembangan bayi (Aswitami & Udayani, 2019). Tahap pertumbuhan dan perkembangan menjadi perhatian kita semua. Salah satu bentuk perhatian terhadap bayi yaitu dengan melakukan stimulasi melalui pijatan bayi (Citra Dewi et al., 2013).

Bayi yang kurang mendapatkan stimulasi ditambah lagi asupan gizi yang tidak seimbang, dapat mengakibatkan bayi tersebut menderita gizi kurang, yang berefek pada pertumbuhan dan perkembangan terhambat. Kondisi ini perlu dipecahkan dengan mencari solusi terbaik. Salah satu solusi yang

ditawarkan oleh bidang kesehatan yaitu edukasi tentang gizi seimbang dan pijat bayi. Pijat bayi merupakan gerakan mengusap secara gentle pada permukaan tubuh bayi dari wajah hingga kaki. Pijatan ini akan membantu merilekskan otot bayi serta melancarkan sirkulasi darah sehingga bayi menjadi lebih tenang dan tertidur lebih pulas (Aswitami & Udayani, 2019).

Pijat bayi bermanfaat untuk memperbaiki kualitas tidur dan nafsu makan sehingga dapat meningkatkan aktivitas nervus vagus/saraf pengembara (system saraf otak yang bekerja untuk daerah leher ke bawah sampai dada dan rongga perut) dalam menggerakkan sel peristaltic (sel di saluran pencernaan yang menggerakkan dalam saluran pencernaan). Kualitas tidur merupakan suatu keadaan istirahat yang dilakukan sehingga menghasilkan keadaan yang lebih nyaman dan lebih segar pada saat terbangun dari tidur. Sebagian besar masalah kualitas tidur pada bayi disebabkan kurangnya durasi tidur sesuai usia (kurang secara kuantitas) atau gangguan dan fragmentasi dari tidur (kualitas tidur yang buruk) (Citra Dewi et al., 2013).

Terdapat 44,2% bayi yang mengalami masalah tidur di Indonesia. Gangguan tidur yang terjadi seperti sering terbangun dimalam hari. Bayi dengan kondisi tersebut dapat dibantu dengan memberikan pijat bayi yang merupakan salah satu jenis stimulasi yang dapat merangsang perkembangan struktur maupun

fungsi dari kerja sel-sel dalam otak. Bayi yang dipijat akan dapat tidur dengan lelap dan pada waktu bangun, daya konsentrasinya akan lebih baik. Pijat bayi dapat membantu tumbuh kembang bayi yang dilakukan dengan terapi menyentuh yaitu terapi paling tua dan paling populer yang dikenal manusia. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktikkan sejak berabad-abad silam (Aswitami & Udayani, 2019).

Bayi membutuhkan tidur yang lebih lama untuk terjadinya pematangan sel-sel saraf karena pertumbuhan dan perkembangan bayi terjadi selama bayi tidur. Pemijatan mampu meningkatkan sistem kekebalan, meningkatkan aliran cairan getah bening keseluruh tubuh untuk membersihkan zat yang berbahaya dalam tubuh dan mengubah gelombang otak secara positif. Selain itu dapat memperbaiki sirkulasi darah dan pernafasan, merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan, meningkatkan kenaikan berat badan, mengurangi depresi dan ketegangan, membuat tidur lelap. Pijat bayi juga dapat mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung dan kolik (sakit perut), meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayinya, meningkatkan volume air susu ibu, mengembangkan komunikasi, memahami isyarat bayi, meningkatkan percaya diri (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021).

Pemijatan pada bayi dapat segera dilakukan setelah bayi dilahirkan atau sesuai dengan keinginan orang tua karena lebih cepat dilakukan pemijatan pada bayi akan sangat

bermanfaat untuk perkembangannya, apalagi jika pemijatan dilakukan setiap hari sejak bayi berusia 6-7 bulan (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021).

Perkembangan (development) merupakan perubahan yang bersifat kualitatif adalah bertambahnya kemampuan (skill) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematang/ maturasi (Soetjiningsih, 2013). Perkembangan dapat dinilai dari adanya suatu proses penyempurnaan fungsi tubuh manusia sehingga dapat berkembangnya kognitif, bahasa, emosi, motorik dan perilaku seseorang seiring dengan proses pembelajaran yang diterima (Springer-verlag, 2016).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu *quasi experimental* dengan pendekatan *one group pre test and post test without control group design* (Arikunto, 2010).

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian terdiri dari:

1. Semua bayi umur 3-12 bulan
2. Dilakukan observasi menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan* (KPSP), KPSP terdiri dari beberapa

pertanyaan yang dilakukan sembari pemeriksaan yang dilakukan ke bayi maupun pertanyaan untuk ibu yang dilakukan di usia 3, 6, 9 dan 12 bulan (Pertanyaan sudah baku)

3. Dilakukan intervensi terapi pijat bayi
4. Observasi kembali menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan* (KPSP) setelah 3 hari

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 04 s/d 17 Maret 2023.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bayi umur 3-12 bulan yaitu berjumlah 26 responden.

Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu secara *Accidental Sampling*.

Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan proses *pretest* observasi pada bayi menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan* (KPSP), kemudian diberikan perlakuan pemijatan bayi, selanjutnya dilakukan *posttest* dengan mengobservasi kembali menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan* (KPSP) setelah 3 hari.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kuesoner Pra Skrining Perkembangan* (KPSP).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh

Besar selama 2 minggu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui kuesioner.

1. Usia Ibu

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Usia	f	100%
1	<19 tahun	3	11,5
2	20-35 tahun	18	69,3
3	>35 tahun	5	19,2
Total		26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia ibu di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori 20-35 tahun yaitu sebanyak 18 orang (69,3%).

2. Pendidikan Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pendidikan Ibu	f	100%
1	Tinggi	5	19,2
2	Menengah	17	65,4
3	Dasar	4	15,4
Total		26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan ibu di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori menengah yaitu sebanyak 17 orang (65,4%).

3. Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pekerjaan Ibu	f	100%
1	Bekerja	14	53,8
2	IRT	12	46,2
Total		26	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel. 3 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan ibu di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berada pada kategori bekerja yaitu sebanyak 14 orang (53,8%).

4. Analisa Bivariat

Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Tabel 4. Uji Wilcoxon Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Kualit as Tidur	Kualitas Tidur			
		Pretest		Posttest	
		f	%	f	%
1	Baik	3	11,5	22	84,6
2	Cukup	7	27	2	7,7
3	Kurang	16	61,5	2	7,7
Jumlah		26		26	

Uji Wilcoxon $p(0,000) < \alpha(0,05)$

Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa kualitas tidur bayi sebelum (*pretest*) diberikan stimulus pijat bayi terbanyak berada pada katagori kurang yaitu 61,5%. Sedangkan sesudah (*posttest*) diberikan stimulasi pijat bayi kualitas tidur bayi berada pada katagori baik yaitu sebanyak 84,46%. Hasil uji statistik

Wilcoxon didapatkan nilai $p\text{-value}=0,000$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kelompok *pretest* dan *posttest* atau terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Pembahasan

Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi

Berdasarkan Hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dengan uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai $p\text{-value}=0,000$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kelompok *pretest* dan *posttest* atau terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Pijat bayi merupakan stimulasi melalui pemijatan lembut pada tubuh bayi yang bermanfaat untuk meningkatkan fungsi motorik pada bayi, mengurangi masalah tidur serta memberikan pengalaman positif yang luar biasa antara bayi dengan orang tuanya. Dalam ilmu kesehatan modern membuktikan bahwa secara alamiah terapi sentuh atau pijat sangat bermanfaat terutama bila pijat dilakukan sendiri oleh orang tua (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021).

Pijat bayi memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatkan sistem

kekebalan, meningkatkan aliran cairan getah bening keseluruh tubuh untuk membersihkan zat yang berbahaya dalam tubuh mengubah gelombang otak secara positif. Selain itu dapat memperbaiki sirkulasi darah dan pernafasan, merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan, meningkatkan kenaikan berat badan, mengurangi depresi dan ketegangan, membuat tidur lelap. Pijat bayi juga dapat mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung dan kolik (sakit perut), meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayinya, meningkatkan volume air susu ibu, mengembangkan komunikasi, memahami isyarat bayi, meningkatkan percaya diri (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021).

Pemijatan yang dilakukan dengan segera setelah lahir dan sebaiknya pemijatan dilakukan oleh orang tua sendiri karena semakin cepat melakukan pemijatan maka akan sangat bermanfaat untuk bayi dan setelah bayi mencapai usia 6-7 bulan sebaiknya pemijatan bayi dilakukan secara rutin setiap harinya (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Citra Dewi, dkk (2020) dengan judul Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan di Roemah Mini Baby Kids & Mom care Siak, dengan hasil yang

didapatkan bahwa pada pengukuran kualitas tidur bayi *pretest*, 15 responden (50%) memiliki kualitas tidur yang kurang, 12 responden (40%) dengan kualitas tidur cukup dan sisanya 3 responden (10%) dengan kualitas tidur yang baik. Pada pengukuran kualitas tidur bayi *posttest*, 30 responden (100%) memiliki kualitas tidur yang baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa p value sebesar 0,000 sehingga ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi (Citra Dewi et al., 2013).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aswitami dan Udayani (2019) dengan judul Pengaruh pijat bayi terhadap durasi tidur pada bayi usia 1-3 bulan. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh pijat bayi terhadap durasi tidur bayi, hal ini dipertegas nilai uji wilcoxon dengan sig 0,000 yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dengan nilai sig 0,000 < 0,05 diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Aswitami & Udayani, 2019).

Menurut peneliti terhadap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pijat bayi yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi pijat bayi dengan kualitas tidur dikarenakan setelah pemijatan bayi tubuh bayi menjadi rileks dan peredaran darah lebih lancar sehingga mendukung perkembangan otak dan organ tubuh

lainnya. Stimulasi pijat bayi belum terlalu populer dikalangan ibu-ibu dengan pendidikan sedang dan ibu yang tidak bekerja, salah satunya dikarenakan akses informasi tentang pijat bayi yang kurang. Menurut peneliti pijat bayi ini penting untuk dijalankan apabila ditinjau dari segi manfaatnya yaitu dengan harapan akhir supaya bayi memiliki kualitas tidur yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya sehingga salah satu permasalahan bayi dapat teratasi terutama permasalahan *stunting* yang belum mencapai titik akhir walaupun sudah ada penurunan angka kejadian. Untuk hal tersebut sangat penting memberikan edukasi kepada ibu pada saat hamil tentang pijat bayi sehingga menumbuhkan motivasi terhadap ibu-ibu untuk melakukan pijat bayi. Sangat dianjurkan kepada ibu untuk melakukan pijat bayinya sendiri supaya tumbuhnya rasa kasih sayang antar ibu dan anak. Terdapat bayi yang sering terbangun dan bermain pada malam hari atau yang seharusnya itu merupakan jam istirahat, namun setelah diberikan pijat bayi sebanyak 3-4 kali, terdapat perubahan kualitas tidur terhadap bayi-bayi tersebut, namun masih terdapat bayi yang belum mendapatkan kualitas tidur dengan baik dikarenakan kondisi bayi rewel, namun ibunya terus memberikan stimulasi

sentuhan dan pijat bayi seperti yang diajarkan secara pelan-pelan dan berangsur-angsur mendapatkan perubahan terhadap kualitas tidurnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang bermakna antara pijat bayi terhadap kualitas bayi di Desa Lubuk Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Saran

Saran diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk membantu ibu yang mempunyai bayi melakukan pemijatan bayi yang diketahui sangat memberikan pengaruh yang luar biasa untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan *stunting* pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aswitami, G. A. P., & Udayani, N. P. M. Y. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Tidur Pada Bayi Umur 1-3 Bulan. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i2.1035>
- Citra Dewi, Y., Nurman, & Dhini Anggraini, D. (2013). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 bulan Di Roemah Mini Baby Kids and Mom Care Siak*. 4(2), 79–90.
- Erlina, dkk (2023). Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 1-12

- Bulan. Piliteknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Aceh. Jurnal
Keperawatan Silampari Vol.6 No.2
.1322-1329
- Iwan Hermawan, S. A. M. P. I. (2019).
*Metodologi Penelitian Pendidikan
(Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed
Method)*. Hidayatul Quran.
- Jogiyanto Hartono M. (n.d.). *Metoda
Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*.
Penerbit Andi.
- Kemendes RI. (2018). Buletin Jendela Data
dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita
Pendek di Indonesia. *Kementerian
Kesehatan RI*, 20.
- Merryana Adriani, S. K. M. (2016). *Peranan
gizi dalam siklus kehidupan*. Prenada
Media.
- Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018).
(2021). Pijat Bayi. *Angewandte Chemie
International Edition*, 6(11), 951–952.,
2013–2015.
- Springer-verlag, H. (2016). *Konsep
Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi*.
1–23.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi
Penelitian Kesehatan*. Penerbit Andi.
- Tifani. (2019). *Perbedaan insidensi stunting
pada balita berdasarkan aspek
geografis di Kulon Progo tahun 2019*.
- Waryana, S. K. M., & Kes, M. (2010). *Gizi
Reproduksi*. *Pustaka Rihama:
Yogyakarta*.